



DIY Catat Enam Tambahan Kasus Positif Covid-19

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta masih mencatat adanya penambahan kasus konfirmasi positif Covid-19 pada Sabtu yaitu sebanyak enam orang sehingga totalnya menjadi 220.573 kasus.

"Berdasarkan wilayah domisili, enam pasien itu berasal dari Kota Yogyakarta satu kasus, Kabupaten Bantul satu kasus, dan Sleman empat kasus," kata Kepala Bagian Humas Pemda DIY Ditya Nanaryo Aji melalui keterangan resminya di Yogyakarta, Sabtu (7/5), seperti dilansir dari *Antara*.

Jika mengacu riwayat kasusnya, kata dia, 12 kasus itu terdiri atas empat kasus periksa mandiri dan dua kasus hasil pelacakan kontak kasus positif.

Selain pasien positif Covid-19, Ditya juga mencatat 17 tambahan pasien sembuh, sehingga total jumlah kasus sembuh Covid-19 di DIY menjadi 214.509 orang.

Jika dilihat berdasarkan wilayah domisili, 17 pasien sembuh itu terdiri atas tujuh orang asal Kota Yogyakarta, delapan orang asal Kabupaten Kulonprogo dan dua orang asal Kabupaten

Gunungkidul.

Menurut dia, tidak ada tambahan kasus meninggal, sehingga total kasus meninggal di DIY 5.896 orang.

Berdasarkan data dari rumah sakit rujukan, total suspek kumulatif Covid-19 di DIY hingga Minggu tercatat 103.424 orang, sedangkan jumlah sampel yang diperiksa bertambah 2.674 sampel, sehingga total menjadi 2.563.225 sampel.

Ia mengatakan total tempat tidur khusus isolasi kritikal di DIY yang tersedia 195 unit, saat ini terpakai 20 unit atau angka keterisian tempat tidur (BOR) 10,26 persen, sedangkan tempat tidur nonkritikal yang tersedia 1.540 unit dan telah terpakai 72 unit atau angka BOR 4,68 persen.

Sementara itu, Pemerintah Kota Yogyakarta melakukan pencegahan penularan Covid-19 pada masa libur Lebaran 2022 di kawasan utama wisata Malioboro dengan disinfeksi secara rutin setiap sore hari.

"Disinfeksi rutin kami lakukan setiap sore hari sekitar pukul 15.00 WIB selama satu jam," kata Kepala Unit Pelak-

sana Teknis (UPT) Kawasan Cagar Budaya Yogyakarta Ekwanto di Yogyakarta, Jumat lalu.

Menurut dia, penyemprotan disinfektan tersebut dilakukan di sepanjang pedestrian Jalan Malioboro serta di sentra relokasi pedagang kaki lima yaitu di Teras Malioboro.

Ekwanto mengatakan, penyemprotan disinfektan saat libur Lebaran baru dilakukan untuk pertama kalinya tahun ini dengan harapan dapat mencegah potensi penularan Covid-19.

Ia menyebut, keramaian pengunjung di kawasan Malioboro selama libur Lebaran mengalami kenaikan sehingga perlu dilakukan langkah-langkah antisipasi penularan virus.

Meskipun sudah melakukan upaya pencegahan penularan virus, namun Ekwanto juga meminta agar pengunjung di kawasan Malioboro dapat menjalankan protokol kesehatan dengan baik, terutama memakai masker dengan benar.

"Petugas kami di lapangan pun berupaya semaksimal mungkin menerapkan protokol kesehatan dengan penge-

cekan suhu tubuh wisatawan yang masuk Malioboro," katanya.

Ia pun sudah meminta petugas keamanan Malioboro, Jogoboro, untuk selalu mengingatkan pengunjung agar menerapkan protokol kesehatan dengan memakai masker secara benar dan mengurai kerumunan.

Penerapan jalan searah untuk tiap sisi pedestrian juga diupayakan diterapkan agar semua pengunjung berjalan ke arah yang sama sehingga tidak saling berpapasan.

Kawasan Malioboro diperkirakan akan terus dipadati pengunjung dan mencapai puncaknya pada akhir pekan ini. "Pengunjung ke Teras Malioboro bisa mencapai 30.000 orang per hari," katanya.

Keramaian wisatawan yang datang ke Malioboro, lanjut Ekwanto, sekaligus memecahkan anggapan pedagang kaki lima yang khawatir tidak laku berjualan apabila dipindahkan ke lokasi baru. "Buktinya puluhan ribu orang datang ke Teras Malioboro 2. Pedagang kaki lima masih dicari oleh pengunjung meskipun sudah direlokasi," katanya. (*)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005